

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN  
*COOPERATIVE LEARNING* TIPE *STUDENTS TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS*  
(STAD) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 01 SEWUREJO KECAMATAN  
MOJOGEDANG KABUPATEN KARANGANYAR  
TAHUN PELAJARAN 2009/2010

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat S-1  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun Oleh :

**ABU ALI MASYHURI**  
A 510070447

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia sedang berupaya mencapai cita-cita bangsa menuju masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Upaya mencapai cita-cita tersebut dilaksanakan serangkaian usaha pembangunan nasional yang tidak hanya mengejar kemampuan lahiriah saja melainkan juga kemampuan batiniah seperti pendidikan, rasa aman, bebas mengemukakan pendapat dan lain-lain. Dalam kehidupan suatu bangsa pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin pertumbuhan dan kelangsungan kehidupan bangsa. Pada hakekatnya pendidikan merupakan proses untuk membantu pembangunan manusia dalam pengembangan dirinya agar dapat menghadapi segala tantangan dan permasalahan yang terjadi. Dalam dunia pendidikan banyak hal baru yang dapat dikembangkan baik dalam bidang kurikulum, metode pengajaran, jenis suatu tes dan evaluasi kegiatan belajar mengajar.

Proses belajar mengajar di sekolah merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang sangat menentukan prestasi belajar siswa sehingga bila proses belajar mengajar kurang baik akan mengakibatkan ketidakberhasilan siswa dalam mencapai prestasi yang diharapkan. Proses belajar mengajar merupakan interaksi antara siswa dengan guru dan antara sesama siswa, pengertian interaksi mengandung unsur saling memberi dan menerima. Metode mengajar merupakan faktor yang sangat penting dan sering dijadikan

bahan pembicaraan dalam dunia pendidikan, karena tidak semua metode mengajar dapat diterapkan dan digunakan untuk menyampaikan bahan pelajaran pada siswa. Bisa saja terjadi suatu tujuan pengajaran gagal tercapai karena memakai metode yang tidak sesuai dengan mata pelajaran yang ditempuh. Oleh karena itu, dalam menggunakan metode mengajar selain menyesuaikan dengan materi pelajaran juga perlu pertimbangan-pertimbangan yang lain seperti alat yang tersedia, besar kecilnya kelas, tempat dan lingkungan, kesanggupan guru dan sebagainya.

Dalam mata pelajaran IPA kelas V Sekolah Dasar terdapat standar kompetensi dengan pokok bahasan Sumber Daya Alam, di mana Sumber Daya Alam adalah suatu aspek yang tidak dapat terlepas dengan kehidupan Esensi dari permasalahan Sumber Daya Alam adalah, bagaimana manusia memanfaatkan dan mengelolanya sehingga terjadi keseimbangan yang sedemikian rupa, bagaimana Sumber Daya Alam tidak cepat habis dan manusia juga dapat memanfaatkannya semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam pembelajaran IPA diperlukan strategi yang tepat, sehingga siswa mudah memahami materi yang dipelajari. Hasil belajar IPA Kelas V SDN 01 Sewurejo, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar menunjukkan belum memuaskan dan masih rendah yang dibuktikan dengan daftar nilai hasil belajar siswa (terlampir). Penyebab rendahnya hasil belajar tersebut berdasarkan; pengamatan sikap kurang antusias siswa selama mengikuti proses pembelajaran IPA, rendahnya respon umpan balik siswa terhadap pertanyaan guru, kurangnya konsentrasi perhatian siswa pada materi

pembelajaran dan akhirnya ditunjukkan pada rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa.

Disisi lain adanya banyak fakta bahwa guru menguasai materi dengan baik tetapi tidak dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Metode pembelajaran yang selama ini diterapkan oleh guru adalah metode konvensional dalam arti kegiatan pembelajaran didominasi oleh guru. Peran siswa lebih banyak mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru, di samping itu siswa tidak pernah diberi kesempatan mengambil inisiatif untuk berinteraksi dengan temannya dalam memahami materi dan menjelaskan ide-idenya.

Berdasarkan fakta tersebut maka perlu dilakukan peningkatan kualitas proses pembelajaran dan peningkatan pencapaian hasil belajar pada mata pelajaran IPA. Langkah-langkah yang dapat ditempuh antara lain memperbaiki kegiatan pembelajaran yang selama ini berlangsung dengan menciptakan kegiatan belajar mengajar yang lebih interaktif, artinya ada komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Tidak hanya guru yang melakukan transfer ilmu pengetahuan kepada siswa tetapi siswa juga harus aktif. Hal ini dimaksudkan agar informasi yang diterima benar-benar memberikan makna yang mendalam. Salah satu bentuk usaha guru dalam mengadakan pendekatan dengan siswanya adalah model pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran *Cooperative Learning*.

Model Pembelajaran *Cooperative Learning* merupakan suatu strategi belajar mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam

bekerja, atau perilaku saling membantu di antara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok yang terdiri atas dua orang atau lebih. Dalam pendekatan ini, siswa merupakan bagian dari suatu system kerjasama dalam mencapai hasil yang optimal dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas, sebagai upaya meningkatkan hasil belajar IPA kelas V langkah yang dapat ditempuh antara lain dengan memperbaiki kegiatan pembelajaran yang selama ini berlangsung dengan menciptakan kegiatan belajar mengajar yang lebih interaktif misalnya dengan model pembelajaran *Cooperative Learning*. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian dengan judul “PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *STUDENTS TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 01 SEWUREJO KECAMATAN MOJOGEDANG KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2009/2010”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang menjadi pembatasan masalah yaitu;

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 01 Sewurejo, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar di Semester II Tahun Pelajaran 2009/2010
2. Standar Kompetensi yang digunakan pada penelitian ini adalah “Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan

penggunaan Sumber Daya Alam”, sedangkan Kompetensi Dasar yang digunakan “mendeskripsikan perlunya penghematan air”.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD (*Students Team Achievement Divisions*) dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 01 Sewurejo Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2009/2010?

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD (*Students Team Achievement Divisions*) bagi siswa kelas V SD Negeri 01 Sewurejo Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2009/2010.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai acuan bagi instansi pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dengan penerapan model pembelajaran.
- b. Dapat dijadikan motivasi bagi guru dalam meningkatkan kreativitas untuk motivasi belajar bagi siswa.
- c. Memperluas wawasan Kepala Sekolah dan Guru untuk mempertimbangkan faktor pendukung dalam keberhasilan proses belajar mengajar.

- d. Sebagai acuan bagi guru untuk lebih meningkatkan kreativitas dan motivasi siswa dalam belajar melalui metode pembelajaran yang menarik khususnya pada mata pelajaran IPA.
- e. Merupakan alternatif bagi sekolah untuk mengembangkan metode-metode pembelajaran sehingga prestasi yang diperoleh siswa meningkat yang pada akhirnya mencapai hasil secara maksimal.